

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian aromaterapi peppermint terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Umil Fahmi Kota Padang dimana:

1. Sebelum pemberian aromaterapi peppermint menunjukkan rata-rata skor emesis gravidarum 7,70 standar deviasi 2,120 dan Sesudah pemberian aromaterapi peppermint menunjukkan rata-rata skor emesis gravidarum 5,97 standar deviasi 1,921 dengan jumlah responden 30 orang.
2. Ada pengaruh pemberian aromaterapi peppermint dalam mengurangi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I dengan nilai  $p\text{-value}=0,000 < 0,05$ .

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini membuktikan bahwa pemberian aromaterapi peppermint dapat mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang naturopathy.

#### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai referensi untuk bisa menerapkan terapi alternatif penanganan non-farmakologi

untuk mengurangi dan mengatasi emesis gravidarum (mual muntah) pada ibu hamil trimester I.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan bagi penelitian lain agar hasil ini dapat memberikan informasi atau gambaran contoh yang sangat berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai variabel pemberian aromaterapi peppermint serta aromaterapi lain seperti jeruk, kayu manis, jahe, camomile dan aromaterapi lainnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi mual muntah.

